

**PENGARUH PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA
DAN TRANSPARANSI DANA DESA TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
KECAMATAN KALIS KABUPATEN KAPUAS HULU**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana



KHALIFAH LUSI KARTINI

NIM: B1031211194

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

LEMBAR YURIDIS

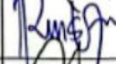
PENGARUH PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DAN TRANSPARANSI DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KECAMATAN KALIS KABUPATEN KAPUAS HULU

Penanggung Jawab Yuridis


Khalifah Lusi Kartini
 B1031211194

Jurusan : Akuntansi
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
 Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 07 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA	06/09/2025	
		NIP. 197906182002122003		
2.	Sekretaris Penguji	Angga P. Karpriana, S.E., M.Acc., Ak.	06/09/2025	
		NIP. 198611292014041001		
3.	Penguji 1	Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak.	15/07/2025	
		NIP. 197901272002122002		
4.	Penguji 2	Ariefanda Iqbal Perdhana, S.E., M.Ak.	06/09/2025	
		NIP. 199202292023211015		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif



05 AUG 2025

Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
 NIP. 197906182002122003

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Khalifah Lusi Kartini
Nim	: B1031211194
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: S1 Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi	: Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 21 Juli 2025

Khalifah Lusi Kartini
NIM. B1031211194

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama : Khalifah Lusi Kartini
NIM : B1031211194
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Transparansi
Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat
Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti peneliti melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti yang dapat berakibat pada pembatalan proposal Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.



MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah Ayat 286)

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.”

(HR. Bukhari dan Muslim)

أَتَىٰ أَمْرُ اللَّهِ فَلَا تَسْتَعْجِلُوهُ

“Ketetapan Allah pasti datang maka janganlah kamu meminta agar di percepat (datang) nya.”

(Q.S. An-Nahl Ayat 1)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur tertinggi hanya untuk Allah SWT, Dialah Maha Pengasih yang tak pilih kasih dan Maha Penyayang yang sayang-Nya tiada terbilang. Berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu”. Laporan proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata 1 di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura. Penelitian ini tidak terlepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu ucapan terimakasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah meluangkan waktunya untuk membantu, membimbing, dan memotivasi penulis hingga proposal penelitian ini dapat terselesaikan, semoga Allah membalasnya dengan lebih baik kepada:

- 1) Ibu Dr. Barkah SE., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura beserta staff atas segala bantuan dan kemudahan yang diberikan selama penulis menjalani studi hingga melakukan penelitian.
- 2) Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA., Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.
- 3) Ibu Dr. Khristina Yunita, SE, M.Si., Selaku Ketua Prodi Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura
- 4) Ibu Sari Rusmita, S.E., M.M., selaku Ketua PPAPK, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.
- 5) Bapak Angga Permadi Karpriana, S.E., M.Acc., Ak., Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah banyak meluangkan

waktunya untuk bertukar wawasan, memberi banyak masukan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.

- 6) Ibu Dr. Khristina Yunita, SE, M.Si., Selaku Ketua Prodi Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura dan Dosen Pembimbing Utama.
- 7) Ibu Sari Rusmita, S.E., M.M., selaku Ketua PPAPK, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.
- 8) Bapak Angga Permadi Karpriana, S.E., M.Acc., Ak., Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk bertukar wawasan, memberi banyak masukan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
- 9) Bapak atau Ibu Dosen Jurusan Akuntansi Universitas Tanjungpura yang telah memberikan segenap ilmunya dan telah banyak memberi referensi dan masukan untuk karya pertama atau perdana ini kepada penulis.
- 10) Kepada seluruh keluarga besar, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya, atas doa, dukungan, dan perhatian yang senantiasa diberikan. Kehangatan, kebersamaan, dan semangat dari keluarga menjadi penyemangat tersendiri dalam menyelesaikan setiap proses dalam penulisan skripsi ini.
- 11) Teruntuk sepupu tercinta Siwi Sartika, Aisyah, Putri, Icu Fuji, Bok Anti, Kak Ndok, Bok Bunga, terima kasih atas semangat, dukungan, candaan yang menghibur, dan kehadiranmu yang tak pernah lelah memberikan motivasi saat semangat mulai goyah. Kalian bukan hanya sekedar sepupu, tapi juga saudara, sekaligus penyemangat dalam setiap langkah. Semoga ikatan ini selalu terjaga, dan semoga segala doa dan kebaikan yang kalian berikan berbalas dengan keberkahan dan kebahagiaan tak terhingga.
- 12) Kepada seluruh teman-teman kelas Akuntansi E Pagi atas kebersamaan, kerja sama, semangat, serta canda tawa yang menjadi warna selama masa perkuliahan. Dukungan moral, saling membantu, dan

kebersamaan yang terjalin menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis hingga sampai pada tahap penyusunan skripsi ini.

- 13) Kepada teman-teman seperjuangan Monika Andreana Sary, Angela Widia Rianti, Didik Bil Ikhsan, Hermanus, terima kasih atas kebersamaan yang hangat, semangat yang saling menguatkan, pelukan di kala lelah, dan tawa yang selalu hadir di tengah tekanan. Kalian bukan sekadar teman belajar, tetapi saudara seperjuangan yang ikut menorehkan makna di setiap lembar kisah perjuangan ini.
- 14) Kepada sahabat tersayang Safitri, Diani, Laras, Sintiya, Utin, dan Firli terima kasih yang penuh cinta dan rasa syukur penulis sampaikan kepada sahabat tersayang, yang selalu hadir di setiap langkah proses perjalanan ini. Keep shining, never give up, and let's keep chasing our dreams together or apart, you'll always be in my heart and with all my love and endless support.
- 15) Kepada Muhammad Riski dan Muhammad Ananda, terima kasih telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini.
- 16) Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri karena telah bertahan sejauh ini, melewati hari-hari penuh tekanan, lelah, dan ragu. Terima kasih telah memilih untuk tidak menyerah, meskipun ada banyak alasan untuk berhenti. Setiap air mata, usaha, dan malam-malam panjang yang dilalui bukanlah hal yang sia-sia. Semoga proses ini menjadi pengingat bahwa penulis mampu, kuat, dan pantas untuk bangga atas pencapaian ini. Teruslah melangkah, karena perjalanan masih panjang dan mimpi-mimpi masih menanti untuk diwujudkan.

Penulis mengetahui bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena adanya keterbatasan wawasan yang dimiliki oleh penulis. Oleh sebab itu, penulis mohon maaf dan secara terbuka menerima kritik dan saran yang memotivasi dari berbagai pihak agar dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan penulis dan pembaca di kemudian masa yang akan datang.

Pontianak, 17 Juni 2025

Khalifah Lusi Kartini

**PENGARUH PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DAN
TRANSPARANSI DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT KECAMATAN KALIS KABUPATEN KAPUAS
HULU**

Oleh:

Khalifah Lusi Kartini

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dan transparansi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Kalis, Kabupaten Kapuas Hulu. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada 60 responden yang merupakan perangkat desa dari enam desa di Kecamatan Kalis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik pengelolaan ADD maupun transparansi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan dana desa yang transparan, akuntabel, dan partisipatif meningkatkan efektivitas penggunaan dana dan mendukung tercapainya kesejahteraan masyarakat desa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sinergi antara tata kelola dana yang baik dan transparansi dapat memperkuat kepercayaan masyarakat serta mendorong pembangunan desa yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Pengelolaan Alokasi Dana Desa, Transparansi Dana Desa, dan Kesejahteraan Masyarakat

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Village Fund Allocation (ADD) management and village fund transparency on community welfare in Kalis District, Kapuas Hulu Regency. The research method used is quantitative with a descriptive approach and multiple linear regression analysis. Primary data were obtained through questionnaires distributed to 60 respondents who were village officials from six villages in Kalis District. The results of the study indicate that both ADD management and village fund transparency have a positive and significant effect on community welfare. Transparent, accountable, and participatory village fund management increases the effectiveness of fund use and supports the achievement of village community welfare. This study concludes that the synergy between good fund governance and transparency can strengthen community trust and encourage sustainable village development.

Keywords: *Village Fund Allocation Management, Village Fund Transparency, and Community Welfare*

RANGKUMAN ISI SKRIPSI

PENGARUH PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DAN TRANSPARANSI DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KECAMATAN KALIS KABUPATEN KAPUAS HULU

1. Latar Belakang

Pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 menekankan pada partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas. Tujuannya adalah untuk meningkatkan penggunaan dana desa untuk kesejahteraan masyarakat. Pertama, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa harus aktif, melalui musyawarah desa, sehingga kebutuhan masyarakat bisa terakomodasi dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes). Dengan melibatkan masyarakat, program yang dilaksanakan menjadi lebih sesuai dengan kebutuhan lokal, meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap pembangunan desa. Kedua, transparansi mengharuskan pemerintah desa membuka informasi mengenai penggunaan dana kepada masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) yang jelas dan menyediakan laporan yang dapat diakses masyarakat, sehingga membangun kepercayaan dan mencegah penyalahgunaan dana. Ketiga, akuntabilitas menuntut pemerintah desa untuk bertanggung jawab atas penggunaan dana, dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban setiap tahun kepada masyarakat dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Dengan laporan yang jelas, masyarakat dapat mengawasi penggunaan dana, mendorong efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan dana.

Alokasi Dana Desa (ADD) bertujuan untuk membiayai program-program pemerintah desa yang berkaitan dengan pemberdayaan dan infrastruktur desa, termasuk tunjangan bagi aparatur pemerintah desa. Kepastian keuangan melalui ADD sangat penting untuk mendukung pembangunan desa. Keuangan desa harus dikelola secara terbuka dan sesuai peraturan, dengan prioritas pada kegiatan pembangunan yang mendesak. Transparansi adalah penting untuk memberikan informasi keuangan yang jujur

kepada masyarakat, agar mereka dapat mengetahui bagaimana dana dikelola. Pengelolaan keuangan desa harus melalui musyawarah desa dan didokumentasikan dalam peraturan desa (PERDES) agar dapat meningkatkan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat.

Penelitian sebelumnya menunjukkan pengaruh positif alokasi dana desa dan transparansi terhadap kesejahteraan masyarakat. Namun, masih ada masalah dalam pengelolaan ADD di beberapa desa, yang tidak menunjukkan peningkatan kesejahteraan yang signifikan. Beberapa desa, seperti Desa Kalis Raya, Desa Segiam, dan Desa Tekudak, mengalami masalah keterlibatan masyarakat, transparansi, dan kemampuan pengelola dalam mengelola dana, yang menyebabkan potensi penyalahgunaan dana meningkat.

Pentingnya peran pemerintah desa dalam mengatur alokasi dan transparansi dana desa sangat jelas. Keberhasilan program dan transparansi sangat bergantung pada tanggung jawab pemerintah desa dan partisipasi masyarakat dalam memberikan saran dan melakukan pengawasan. Kekurangan dalam pengelolaan ADD dapat mengakibatkan dana tidak digunakan dengan tepat, mengarah pada penyelewengan dan kesalahan sasaran. Kelemahan ini sering disebabkan oleh kurangnya kapasitas aparatur desa dalam mengelola dana dan proses perencanaan yang terbatas.

Di Kecamatan Kalis, dengan dukungan dana dari pemerintah, diharapkan ada pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan yang bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, kesadaran masyarakat akan pentingnya partisipasi dalam perubahan yang didanai oleh dana desa masih rendah, sering kali disebabkan oleh tingkat pendidikan yang rendah. Selain itu, sumber daya dan pengawasan dari pemerintah serta masyarakat yang kurang juga menjadi faktor penghambat. Oleh karena itu, penting untuk menilai seberapa efektif pengelolaan Dana Desa dalam mencapai tujuan pemerintah yang lebih besar untuk kesejahteraan masyarakat.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kalis Raya?
- b. Apakah Transparansi dalam Pengelolaan Dana Desa memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kalis Raya?

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a) untuk menguji Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap kesejahteraan masyarakat.
- b) Untuk menguji pengaruh transparansi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat.

4. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu desa kecamatan kalis yang terdiri dari 6 desa. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan beberapa kriteria sehingga jumlah sampel yang digunakan menjadi 60 sampel. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, dengan beberapa uji lain antara lain analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi (R^2).

5. Hasil dan Pembahasan

a. Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil dari pengujian secara parsial, terlihat bahwa pengelolaan alokasi dana desa tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan menunjukkan arah positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H_1) **ditolak**. Artinya, meskipun pengelolaan dana desa dilakukan dengan cukup baik atau menunjukkan peningkatan, hal tersebut belum cukup kuat untuk membawa perubahan nyata atau signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di desa yang diteliti. Dalam konteks ini,

kesejahteraan masyarakat mencakup aspek-aspek seperti pendapatan, akses pendidikan, kesehatan, serta kondisi sosial dan ekonomi secara umum. Dengan demikian, hipotesis H1 yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan pengelolaan alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat tidak terbukti secara statistik dan harus ditolak.

b. Pengaruh Transparansi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, transparansi dana desa mampu mempengaruhi kesejahteraan masyarakat secara signifikan dengan arah positif pada Desa Kecamatan Kalis. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H₂) **diterima**. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya pembangunan fasilitas-fasilitas penunjang desa untuk kebutuhan masyarakat, dan juga telah transparansi terhadap masyarakat desa yaitu untuk kebebasan memperoleh informasi dan dapat bertanggung jawab kepada masyarakat atas kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan sehingga jalannya sistem pemerintahan di desa dapat dikatakan baik dan telah mampu melaksanakan tujuannya yaitu memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.

6. Penutup

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan alokasi dana desa tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.
2. Transparansi dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

b. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yakni:

- a. Pada penelitian ini hanya berfokus pada desa kecamatan kalis, sehingga hasil yang diperoleh kurang menggambarkan desa yang lain.
- b. Pada penelitian ini hanya mengambil data populasi dari 6 desa pada kecamatan kalis kabupaten kapuas hulu kemudian disesuaikan lagi dengan kriteria sampel, sehingga jumlah sampel yang didapat hanya sedikit yaitu hanya terdiri 60 sampel yang mana kurang memberikan representasi dari desa kecamatan lain yang ada pada desa kabupaten kapuas hulu juga secara optimal dari penelitian yang sudah dilakukan.
- c. Berdasarkan hasil nilai Adjusted R Square yaitu 0,349 yang berarti variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berpengaruh sebesar 34,9% terhadap kesejahteraan masyarakat, sehingga sisanya sebesar 65,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR YURIDIS	ii
PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	x
RANGKUMAN ISI SKRIPSI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kontribusi Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Teori Agency.....	6
2.1.2 Teori Good Governance	7
2.1.3 Pengertian Desa	9
2.1.4 Keuangan Desa	10
2.1.5 Pengertian Alokasi Dana Desa (ADD)	11
2.1.6 Transparansi.....	18
2.1.7 Indikator Transparansi.....	19
2.1.8 Kesejahteraan Masyarakat.....	20
2.2 Kajian Empiris	21
2.3 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	34

3.1	Jenis Penelitian.....	34
3.2	Sumber Data.....	34
3.3	Populasi dan Sampel.....	34
3.3.1	Populasi	34
3.3.2	Sampel.....	35
3.4	Variabel Penelitian dan Variabel Operasional Penelitian.....	35
3.4.1	Variabel Penelitian	35
3.4.2	Definisi Operasional	36
3.5	Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.7	Teknik Analisa Data	38
3.7.1	Uji Instrumen Penelitian.....	38
3.7.2	Uji Asumsi Klasik	39
3.7.3	Analisis Regresi Linier Berganda	41
3.7.4	Uji Hipotesis	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		44
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	44
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	44
4.1.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang Pekerjaan	45
4.1.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
4.1.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat pendidikan .	46
4.1.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	47
4.1.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	48
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data	48
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	48
4.2.2	Uji Kualitas Data	49
4.2.3	Uji Asumsi Klasik	53
4.2.4	Analisis Regresi Linier Berganda	55
4.2.5	Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	57
4.2.6	Uji Signifikan Simultan (Uji F)	58
4.2.7	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59

4.3	Pembahasan.....	59
4.3.1	Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.....	60
4.3.2	Pengaruh Transparansi Dana Desa terhadap Kesejahteran Masyarakat	61
BAB V PENUTUP.....		63
5.1	Kesimpulan	63
5.2	Keterbatasan Penelitian	64
5.3	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....		66
LAMPIRAN		70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tahap Perencanaan.....	12
Tabel 2.2 Tahap Pelaksanaan.....	13
Tabel 2.3 Tahap Pelaporan.....	13
Tabel 2.4 Tahap Pertanggungjawaban.....	14
Tabel 2.5 Kajian Empiris.....	18
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	33
Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Bidang Pekerjaan	42
Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	43
Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	44
Tabel 4.5 Data Responden Berdasarkan Usia.....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X1)	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Transparansi Dana Desa (X2)	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kesejahteraan Masyarakat (Y).....	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Realibilitas Pengelolaan Dana Desa (X1)	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Realibilitas Transparansi Dana Desa (X2)	49
Tabel 4.12 Hasil Uji Realibilitas Kesejahteraan Masyarakat (Y).....	49
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas	51
Tabel 4.15 Hasil Uji Heterokedastisitas	52
Tabel 4.16 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	53
Tabel 4.17 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji T)	54
Tabel 4.18 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	55
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	56
Tabel 4.20 Hasil Pengujian Hipotesis	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptua	25
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan alokasi dana desa menurut UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa menekankan pada prinsip-prinsip partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas, yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan dana desa demi kesejahteraan masyarakat. Pertama, prinsip partisipasi mengharuskan masyarakat untuk terlibat aktif dalam setiap tahap pengelolaan dana desa, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Dalam praktiknya, hal ini diwujudkan melalui musyawarah desa, di mana masyarakat dapat menyampaikan aspirasi dan kebutuhan mereka yang kemudian diakomodasi dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes). Dengan melibatkan masyarakat, program yang dilaksanakan menjadi lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan lokal, sehingga meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab masyarakat terhadap pembangunan desa. Kedua, prinsip transparansi menuntut pemerintah desa untuk membuka akses informasi mengenai penggunaan dana desa kepada masyarakat. Ini dapat dilakukan dengan menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) yang jelas dan mudah dipahami, serta menyediakan laporan penggunaan dana yang dapat diakses oleh masyarakat. Keterbukaan informasi ini tidak hanya membangun kepercayaan antara pemerintah desa dan masyarakat, tetapi juga mencegah potensi penyalahgunaan dana. Ketiga, prinsip akuntabilitas mengharuskan pemerintah desa untuk bertanggung jawab atas penggunaan dana desa. Setiap tahun, pemerintah desa wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban yang mencakup rincian penggunaan dana dan hasil yang dicapai kepada masyarakat dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Dengan adanya laporan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, masyarakat dapat melakukan pengawasan terhadap penggunaan dana desa, sehingga mendorong penggunaan dana yang lebih efisien dan efektif. Melalui penerapan ketiga prinsip ini secara konsisten, diharapkan pengelolaan alokasi dana desa dapat berjalan dengan baik, yang pada gilirannya

akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pembangunan yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

Selain itu, tujuan dari Alokasi Dana Desa (ADD) adalah untuk membiayai beberapa program pemerintahan desa untuk melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pemberdayaan dan kelembagaan desa; ini termasuk memberikan tunjangan kepada aparatur pemerintah desa dan memberikan dana untuk pembangunan infrastruktur pedesaan. Pemerintah desa memiliki sumber-sumber penerimaan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan yang dilakukannya. Salah satu hal yang paling penting untuk diperhatikan dalam mendukung proses pelaksanaan pembangunan di setiap desa adalah adanya kepastian keuangan untuk pembiayaan, yang dapat dicapai melalui penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD). Kamila (2020), menjelaskan bahwa keuangan desa harus dikelola secara terbuka, dapat dipertanggungjawabkan serta sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penggunaan Alokasi Dana Desa juga harus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dengan memprioritaskan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang mendesak, serta hubungan langsung dan lebih dibutuhkan.

Transparansi merupakan bentuk keterbukaan dalam memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan Kuswanti (2020). Transparansi (keterbukaan) merupakan salah satu prinsip yang harus digunakan dalam mengelola keuangan desa. Mengingat dana yang diterima oleh desa jumlahnya tidak sedikit dan setiap tahun bertambah maka dibutuhkan keterbukaan dan kemudahan akses bagi masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai keuangan desa Relandani (2019). Pengelolaan keuangan desa harus diputuskan secara terbuka melalui musyawarah desa dan hasilnya didokumentasikan dalam peraturan desa (PERDES). Pengelolaan keuangan yang akuntabilitas dan transparan meningkatkan pelayanan dan upaya pemberdayaan masyarakat desa, yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Untuk memastikan pengelolaan keuangan desa yang akuntabilitas dan transparan juga diperlukan peraturan.

Adapun Penelitian Terdahulu menurut Desi (2018) dalam penelitiannya berjudul Pengaruh alokasi dana desa dan transparansi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa (studi kasus di desa Sungai Rambut Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur) menyatakan bahwa variabel alokasi dana desa dan transparansi dana desa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa, kemudian Mutia (2020) dalam penelitiannya berjudul Pengaruh pengelolaan alokasi dana desa dan transparansi dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, hasil penelitian menyatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa dan transparansi dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan memiliki pengaruh positif.

Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat desa. Namun, pengelolaan ADD di beberapa desa di Indonesia masih menunjukkan permasalahan yang signifikan. Fenomena dalam penelitian ini terletak pada kesejahteraan masyarakat di tingkat desa tidak meningkat secara signifikan, potensi penyalahgunaan dana meningkat, masyarakat tidak dapat memantau penggunaan dana secara efektif, kemampuan mengelola dan melaporkan penggunaan dana secara efektif berkurang. Contohnya di Desa Kalis Raya, Kabupaten Kapuas Hulu, desa ini memiliki permasalahan dalam pengelolaan ADD, seperti kurangnya keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan pengelolaan ADD. Selain itu di Desa Segiam, Kecamatan Kalis, desa ini memiliki permasalahan dalam transparansi laporan penggunaan ADD, sehingga masyarakat tidak dapat memantau penggunaan dana secara efektif. Adapun juga di Desa Tekudak, Kecamatan Kalis, didesa ini memiliki permasalahan dalam pelatihan dan kapasitas pengelola ADD, sehingga kemampuan mengelola atau melaporkan penggunaan dana secara efektif berkurang dan dalam pengawasan dan akuntabilitas penggunaan ADD, sehingga potensi penyalahgunaan dana meningkat.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peran pemerintah desa sangat penting dalam mengatur alokasi dan transparansi dana desa. Untuk menjamin keberhasilan program dan transparansi, pemerintah desa harus bertanggung jawab

atas keuangan mereka. Masyarakat juga harus berpartisipasi dalam memberikan saran dan tindakan, sehingga laporan keuangan yang dibuat akan menunjukkan seberapa baik pengelolaan dana desa berjalan dan seberapa transparan itu terhadap masyarakat.

Salah satu masalah saat ini dengan ADD adalah bahwa kelemahan terus muncul ketika digunakan untuk kegiatan yang bertujuan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Kelemahan ini akan menyebabkan masalah seperti penyelewengan dana, yang akan menyebabkan ADD tersebut tidak tepat sasaran. Ini biasanya terjadi karena aparat desa tidak memiliki kemampuan untuk mengelola dana. Kondisi seperti itulah yang menyebabkan sebagian besar program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat tidak paham bagaimana menerapkannya. Selain itu, tata kelola ADD harus efektif untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Ini dapat terjadi karena lembaga desa tidak berfungsi dengan baik, proses perencanaan yang terlalu singkat karena waktu yang terbatas, dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan ADD sehingga tidak sesuai dengan kebutuhan desa.

Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu, tetap menerima bantuan dari pemerintah. Dana yang dialokasikan oleh desa digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan, yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ada kemungkinan bahwa tingkat kesadaran masyarakat akan melakukan perubahan yang didanai oleh dana desa masih rendah. disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan masyarakat. Sumber daya yang kurang dan kurangnya pengawasan dari pemerintah dan masyarakat adalah penyebabnya. Oleh karena itu, penting untuk memahami seberapa efektif pengelolaan Dana Desa dalam program Desa sehingga tujuan pemerintah mengalokasikan Dana Pemerintah Pusat dan Daerah dapat membantu program Desa dan tujuan pemerintah demi kebaikan masyarakat. Oleh karena itu penulis melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus: Di Desa Kalis Raya)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kalis Raya?
2. Apakah Transparansi dalam Pengelolaan Dana Desa memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kalis Raya?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan masyarakat di Desa Kalis Raya.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi tambahan untuk mendukung penelitian serupa selanjutnya serta sebagai tambahan pengetahuan ilmu dalam memahami proses Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dan Transparansi Dana Desa atau membandingkannya dengan membahas pokok masalah yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

Membantu pemerintah daerah dan kepala desa serta perangkat desa sebagai bahan informasi bagi Pemerintah Desa Kalis Raya dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dan Transparansi Dana Desa.